

MANUSIA DAN FILSAFAT

Rustiyana
Mappanyompa
Darmawati
Ignatius Rolly Coun Rorah
Muslikh



CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Manusia dan Filsafat. Buku ini berisikan bahasan tentang Pengantar Filsafat dan Manusia, Hakikat dan Ruang Lingkup Filsafat, Manusia Sebagai Makhluk Sosial dan Individu, Etika dan Moral dalam Kehidupan Manusia, Filsafat Ilmu dan Kebenaran.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, Oktober 2025
Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | ii |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR TABEL | viii |
| BAB 1 PENGANTAR FILSAFAT DAN MANUSIA..... | 1 |
| 1.1 Definisi Filsafat | 1 |
| 1.1.1 Plato..... | 1 |
| 1.1.2 Aristoteles..... | 2 |
| 1.1.3 Socrates..... | 2 |
| 1.1.4 Immanuel Kant..... | 3 |
| 1.1.5 Thomas Aquinas..... | 3 |
| 1.2 Perbedaan Filsafat dengan Sains, Agama, dan Mitos..... | 5 |
| 1.2.1 Perbedaan Filsafat dan Sains..... | 5 |
| 1.2.2 Perbedaan Filsafat dan Agama | 6 |
| 1.2.3 Perbedaan Filsafat dan Mitos..... | 7 |
| 1.3 Pentingnya Mempelajari Filsafat dan Kaitannya dengan Manusia | 8 |
| 1.3.1 Pentingnya Mempelajari Filsafat | 8 |
| 1.3.2 Kaitan Filsafat dengan Manusia..... | 9 |
| 1.4 Siapa Manusia? (Masalah Hakikat)..... | 12 |
| 1.4.1 Pandangan Rasionalis: Manusia sebagai Makhluk Berpikir | 12 |

BAB 1

PENGANTAR FILSAFAT DAN MANUSIA

Oleh Rustiyana

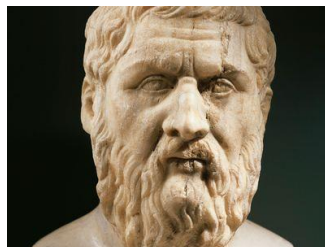
1.1 Definisi Filsafat

Definisi filsafat dari para ahli sangat bervariasi, namun umumnya berpusat pada pencarian kebijaksanaan dan kebenaran mendasar. Berikut adalah definisi dari lima ahli filsafat terkemuka.

Beberapa Definisi Filsafat dari Para Ahli:

1.1.1 Plato

Menurut Plato, filsafat adalah upaya untuk mencapai pengetahuan dan mengetahui tentang kebenaran yang sebenarnya. Ia percaya bahwa pengetahuan sejati bukanlah tentang dunia fisik yang terus berubah, melainkan tentang "dunia ide" atau bentuk-bentuk abadi yang hanya bisa diakses melalui akal. (Anwar, 2015)



Gambar 1.1 Plato

Sumber Gambar: <https://www.britannica.com/biography/Plato>

BAB 5

FILSAFAT ILMU DAN KEBENARAN

Oleh Nasrullah

5.1 Filsafat Ilmu

5.1.1 Pengertian Filsafat Ilmu

Filsafat Ilmu adalah kajian filosofis yang ingin memberikan jawaban problematika tentang esensi ilmu, baik ditinjau dari aspek ontologi, epistemologi maupun aksiologi, yang dilakukan secara radikal, sistematis dan spekulasi (Biyanto, 2015).

Menurut A. Cornelius Bunyamin Filsafat Ilmu merupakan bagian dari ilmu Filsafat yang mengkaji secara sistematis tentang karakter mendasar suatu ilmu, metodologinya, rumusan-rumusannya dan hipotesis-hipotesisnya serta statusnya sebagai suatu kerangka disiplin ilmu pengetahuan. The Liang Gie mendefinisikan Filsafat Ilmu sebagai seluruh pemikiran reflektif tentang problematika segala hal berkaitan pondasi ilmu ataupun relevansi ilmu tentang semua dimensi kehidupan manusia, meliputi : (1) konsep-konsep fundamental, (2) asumsi-asumsi utama, (3) asas-asas permulaan, (4) konstruksi teoritis dan (4) katagori-katagori kebenaran ilmiah (Zaprul Khan, 2019). Menurut Ahmad Saebani, Filsafat Ilmu membahas asal-usul dan bagaimana cara memperoleh pengetahuan, sumber pengetahuan, metode dan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan yang logis dan rasional. Lewis White Beck, Filsafat Ilmu mengkaji dan memvalidasi metode pemikiran ilmiah serta berusaha